

# PELAKSANAAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN KEDARURATAN KESEHATAN MASYARAKAT(KKM) DI PROVINSI SULSEL



**Dr.dr.H.Rachmat Latief, SpPD-KPTI.,M.Kes.,FINASIM**  
***Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan***

# Kegiatan yang dilaksanakan

- Meningkatkan Sistem Surveilans
- Kewaspadaan di Masyarakat melalui CBMS (Community Based Surveillance)
- Deteksi Dini melalui SKDR (*Sistem Kewaspadaan Dini & Respon*) → Berupa Laporan Mingguan Penyakit Potensial KLB
- Respons KLB < 24 Jam → SMS Gate Way, TGC, PE.
- Pertemuan PEST (provincial Epidemiology Surveillance System) → sebagai wadah sharing info LS/LP
- Penguatan Kapasitas dan jejaring surveilans
- Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor (KKP, BTKL, LABKES, PETERNAKAN)

# Dukungan Sistem Surveilans

- Surveilans Rutin Pusk → 27 jenis penyakit
- Surveilans RS → 31 jenis penyakit
- Community Base Surveillance
- SKDR (mingguan → SMS)
- Laporan KLB (laporan W1) dan SMS Gateway

# Dukungan SDM/ TIM

- Sudah terbentuk TGC tingkat Provinsi dan 24 Kab/Kota, beberapa Kab/Kota TGC sudah dibentuk sampai ditingkat Puskesmas
- Provincial Epidemiology Surveillance Team (PEST)
- District Surveillance Officer (DSO)

# **Sarana Sharing Data Provinsi dgn kab/Kota & LS**

- Fasilitas SMS Gate Way
- Pertemuan rutin PEST per 3 bln
- Rapat berkala Koordinasi Penyakit Potensial KLB
- Supervisi berkala

# Penguatan Kapasitas

- Melakukan Pelatihan dan Pemantapan TOT dan Tim Gerak Cepat (TGC) tingkat Provinsi dan Kabupaten. Anggota tim terdiri dari Petugas surveilans, Zoonosis, Ispa, Promosi kesehatan, BBLK dan Dinas Peternakan.
- Pelatihan Surveilans dan Laboratorium (TOT) → dalam rangka Penguatan Jejaring Provinsi dan Kab/kota
- Pertemuan Advokasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait → Meningkatkan komitmen dan kepedulian dalam peningkatan jejaring surveilans dan laboratorium.

- Pelatihan Petugas Surveilans dan Lab pada 25 (dua puluh lima) Puskesmas di Kota Makassar sebagai modeling dalam meningkatkan kapasitas petugas surveilans dan petugas laboratorium.
- Mengirimkan petugas surveilans mengikuti pendidikan formal di Universitas
- Memperbaharui SK PEST dan TGC
- Bersama UNHAS merintis pembukaan peminatan epidemiologi (FETP)

# **Penguatan Jejaring Surveilans**

1. Menjalin komunikasi dengan semua stakeholder terkait agar semua pihak yg ada di dalam jejaring memahami tujuan & konsep jejaring yg dibangun.
2. Bersikap aktif dan proaktif dalam memberi informasi di dalam jejaring.
3. Kesiambungan komunikasi guna mengembangkan dan mempertahankan hubungan yang sudah terbangun didalam jejaring.
4. Melakukan Koordinasi pelaksanaan sistim surveilans dengan anggota jejaring baik dengan lintas sektor maupun lintas program.



5. Melakukan Advokasi dengan lembaga eksekutif dan legislatif mengenai dukungan sistim pelaksanaan surveilans & Lab. terintegrasi
6. Memastikan ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD), Surveilans KIT dan obat-obatan yang diperlukan dalam investigasi.
7. Penyediaan lahan praktek & pembimbing lapangan bagi mahasiswa FETP bekerjasama dengan UNHAS
8. Merencanakan pembuatan MoU dalam hal jejaring kerja dgn 4 laboratorium dan DISNAK

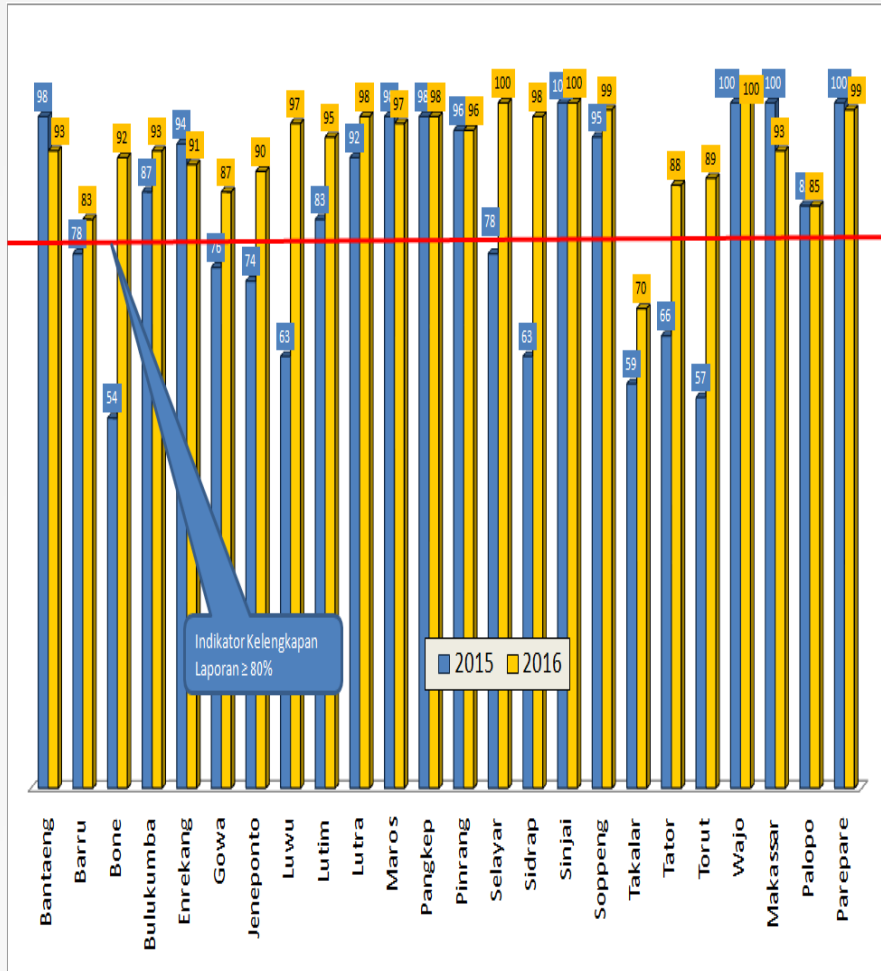
**DETEKSI DINI,  
RESPONS,  
dan KLB  
DI SULAWESI SELATAN**

## **Kewaspadaan Dini KLB dan Respons (Permenkes No. 45 Tahun 2014)**

**Adalah kesatuan kegiatan deteksi dini terhadap penyakit dan masalah kesehatan berpotensi KLB beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, diikuti peningkatan sikap tanggap kesiapsiagaan, upaya2 pencegahan dan tindakan penanggulangan yang cepat dan tepat dengan menggunakan teknologi surveilans.**

## Grafik

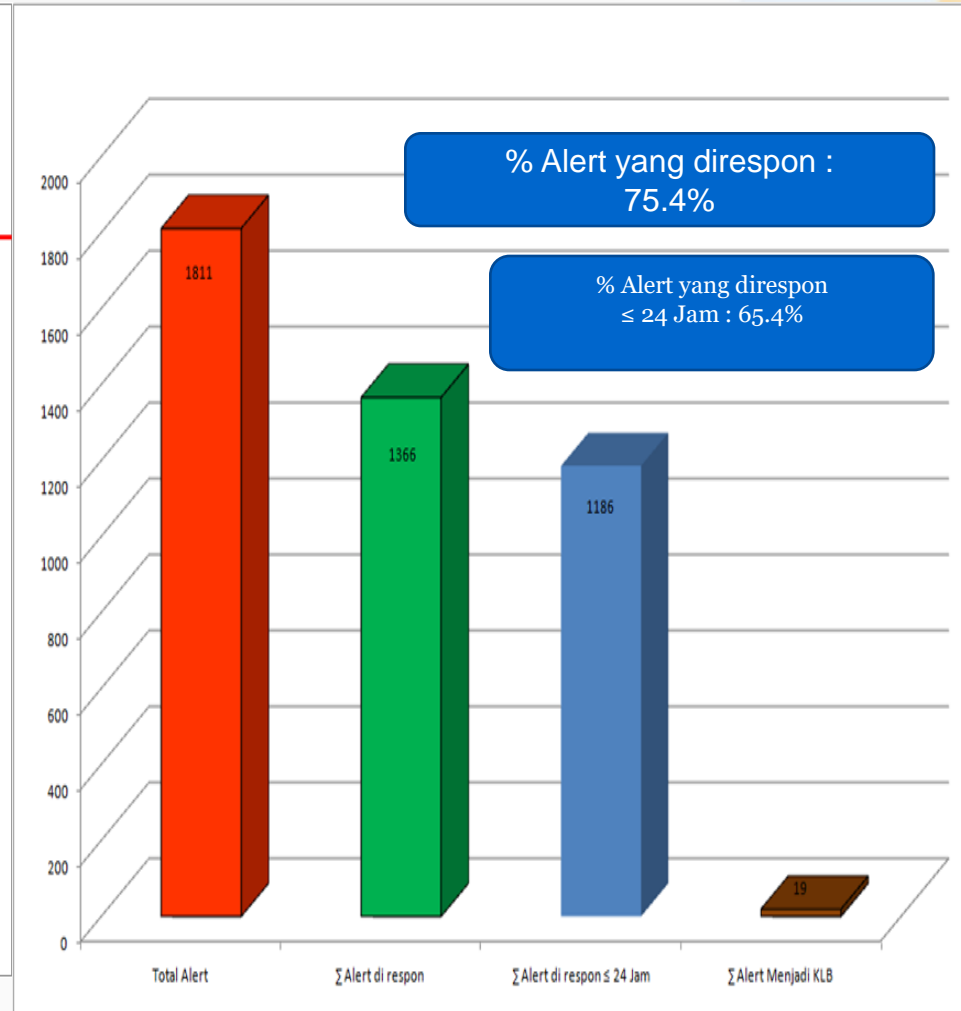
% Kelengkapan Lap. Mingguan SKDR Per Kab/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2015 / 2016



Sumber : Seksi PPIK P2PL Sulsel, 2017

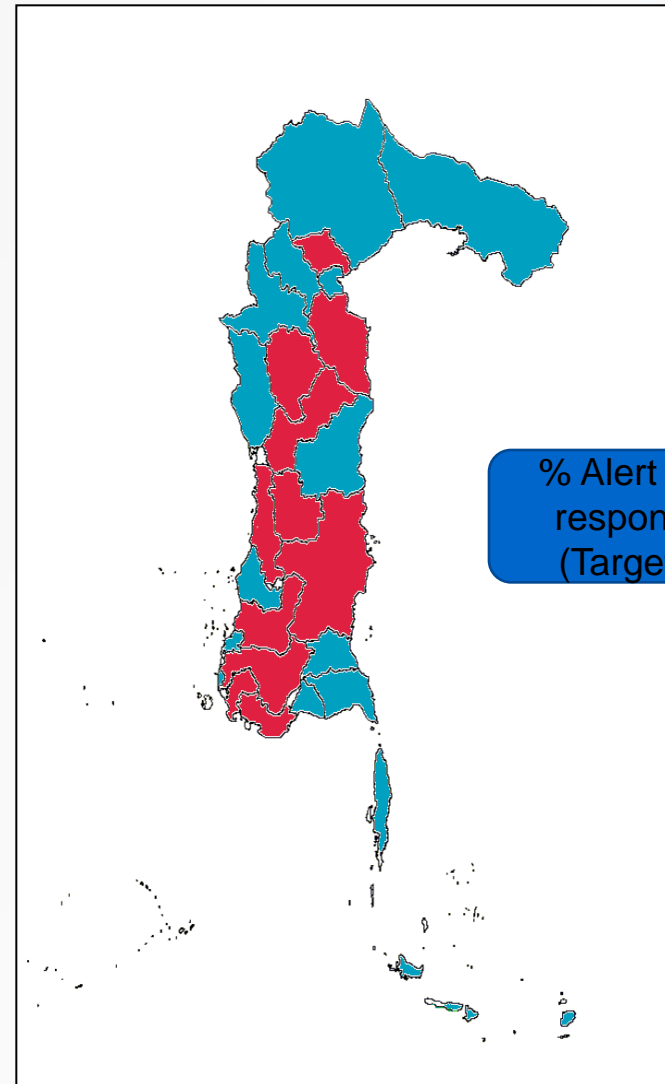
Sulsel 2015 = 82.7%  
Sulsel 2016 = 92.3%

Distribusi Jumlah Alert di Provinsi Sulawesi Selatan Periode Minggu 1 s/d 52 Tahun 2016



## Kinerja SKDR Berdasarkan Persentase Peringatan Dini/Alert yang di Respon Periode Minggu 1 s/d 52 Tahun 2016

No	KAB./KOTA	TOTAL ALERT	ALERT YANG DIRESPON *			% ALERT YG DI RESPON
			Jumlah	KLB	<24 Jam	
1	KAB. BANTAENG	34	32		31	94.1
2	KAB. BARRU	37	23	1	20	62.2
3	KAB. BONE	68	30		30	44.1
4	KAB. BULUKUMBA	77	76	1	76	98.7
5	KAB. ENREKANG	66	41		41	62.1
6	KAB. GOWA	44	5		5	11.4
7	KAB. JENEPONTO	17	3		3	17.6
8	KAB. LUWU	107	63		63	58.9
9	KAB. LUWU TIMUR	116	92	3	68	79.3
10	KAB. LUWU UTARA	28	22		22	78.6
11	KAB. MAROS	43	29	1	29	67.4
12	KAB. PANGKEP	75	74		74	98.7
13	KAB. PINRANG	41	40		26	97.6
14	KAB. SELAYAR	18	13		13	72.2
15	KAB. SIDRAP	69	32	1	4	46.4
16	KAB. SINJAI	58	49	8	46	84.5
17	KAB. SOPPENG	99	46		42	46.5
18	KAB. TAKALAR	25	6		5	24.0
19	KAB. TANA TORAJA	256	233		233	91.0
20	KAB. TORAJA UTARA	231	180		179	77.9
21	KAB. WAJO	64	57		6	89.1
22	KOTA MAKASSAR	151	144	4	109	95.4
23	KOTA PALOPO	22	19		5	86.4
24	KOTA PARE-PARE	65	57		56	87.7
<b>SULSEL</b>		<b>1811</b>	<b>1366</b>	<b>19</b>	<b>1186</b>	<b>75.4</b>



Updated : 03 Jan  
2017

**DISTRIBUSI KLB BERDASARKAN JENIS PENYAKIT  
PROVINSI SULAWESI SELATAN PERIODE JAN-DES TAHUN 2016**

NO	JENIS PENYAKIT	JANUARI - DESEMBER 2015			JANUARI - DESEMBER 2016					
		FREK	PEND	CFR	FREK	TREND	PEND	TREND	CFR	TREND
1	AVIAN INFLUENZA (SUSPEK)	0	0	0.00	1	↑	3	↑	0.00	👤
2	KERACUNAN MAKANAN	15	463	0.00	26	↑	489	↑	0.61	↑
3	RABIES	12	12	100.00	8	↓	8	↓	100.00	👤
4	CAMPAK (SUSPEK)	6	64	0.00	2	↓	16	↓	0.00	👤
5	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)	13	41	23.68	53	↑	311	↑	8.36	↓
6	DIFTERI	11	11	9.09	5	↓	5	↓	0.00	↓
7	TETANUS NEONATORUM (TN)	2	2	100.00	1	↓	1	↓	0.00	↓
8	DIARE	2	11	27.27	4	↑	34	↑	5.88	↓
9	ANTRAKS (SUSPEC)	2	9	0.00	2	👤	3	↓	0.00	👤
10	CHIKUNGUNYA	2	46	0.00	2	👤	55	↑	0.00	👤
11	MERS_COV	3	3	0.00	2	↓	2	↓	0.00	👤
12	MENINGITIS	0	0	0.00	4	↑	4	↑	75.00	↑
13	HFMD (SUSPEK)	0	0	0.00	2	↑	8	↑	0.00	👤
14	HEPATITIS	2	32	0.00	2	👤	169	↑	0.00	👤

Sumber : Program KLB, Seksi PPIK, Bid. P2PL

**PERBANDINGAN FREKUENSI, JUMLAH PENDERITA DAN CFR KLB PENYAKIT  
PROVINSI SULAWESI SELATAN PERIODE JANUARI - MARET TAHUN 2016/2017**

NO	JENIS PENYAKIT	JANUARI - MARET 2016			JANUARI - MARET 2017					
		FREK	PEND	CFR	FREK	TREND	PEND	TREND	CFR	TREND
1	KERACUNAN MAKANAN	4	24	0.00	6	↑	199	↑	0.00	👤
2	RABIES	1	1	100.00	8	↑	8	↑	100.00	👤
3	DIFTERI	0	0	0.00	3	↑	3	↑	0.00	👤
4	DIARE	3	4	50.00	1	↓	29	↑	0.00	👤
5	MERS_COV	1	1	0.00	4	↑	4	↑	0.00	👤
6	CAMPAK	2	16	0.00	7	↑	72	↑	0.00	👤

Sumber : Program KLB, Seksi Surveilans & Imunisasi



**DISTRIBUSI KLB PER KAB/KOTA MENURUT JENIS PENYAKIT  
PROVINSI SULAWESI SELATAN PERIODE JAN - DES TAHUN 2016**

No	Kab/Kota	AI (Supek)	Campak (Klinis)	K. Makanan	DBD	Rabies	Diare	Mers_CoV	Chikungunya	Tetanus Neonator	HFMD (Supek)	Meningitis	Hepatitis	Difteri	Antraks	Jumlah
1	Bantaeng															0
2	Barru															0
3	Bone				2	2										4
4	Bulukumba	1	1	3	1	2										8
5	Enrekang				2											2
6	Gowa		4	10	1				1							16
7	Jeneponto		1													1
8	Luwu								1							1
9	Luwu Timur				3	1										4
10	Luwu Utara				1		1									2
11	Makassar		6					2					2	4		14
12	Maros		2												1	3
13	Pangkep				3	1										4
14	Palopo		2	1												3
15	Pare-Pare		1	2												3
16	Pinrang		1												1	2
17	Sinjai	1	2	5	1				1	1	4					15
18	Soppeng				13	1	1									15
19	Takalar		1	1										1		3
20	Tana Toraja		1	1						1						3
21	Toraja Utara				1											1
22	Wajo		2	4												6
23	Sidrap	1	2													3
24	Selayar				1											1
TOTAL		1	2	26	53	8	4	2	2	1	2	4	2	5	2	114

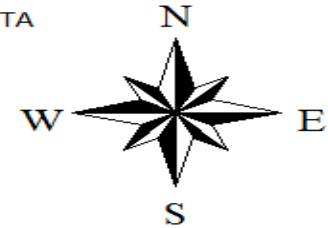
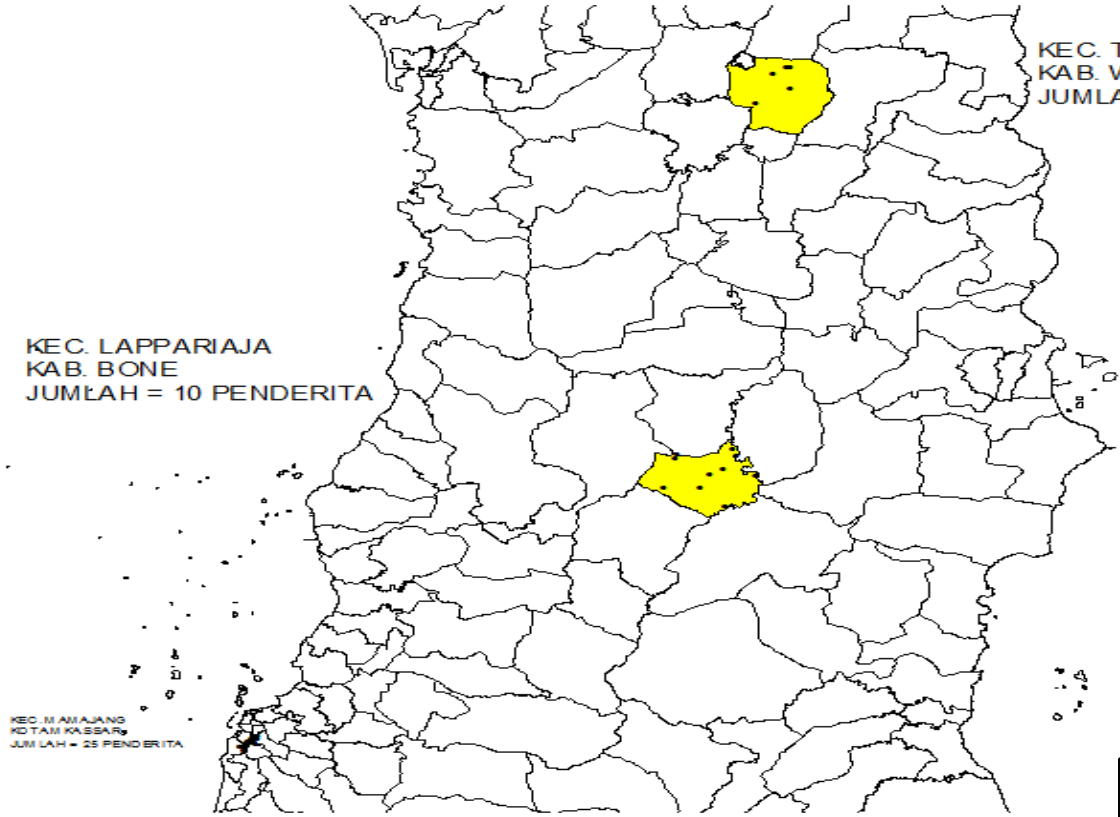
Sumber : Program KLB, Seksi PPI & Kesma

**Distribusi KLB Penyakit Per Kab/Kota  
Provinsi Sulawesi Selatan Periode Jan-Mret 2017**

No	Kab/Kota	Campak	K. Makanan	Rabies	Diare	Mers_CoV	Difteri	Jumlah
1	Bantaeng							0
2	Barru			2				2
3	Bone	2						2
4	Bulukumba		1					1
5	Enrekang	1	1					2
6	Gowa		1					1
7	Jeneponto			1				1
8	Luwu		1	1				2
9	Luwu Timur			2				2
10	Luwu Utara				1			1
11	Makassar	2	1			2	2	7
12	Maros	1						1
13	Pangkep						1	1
14	Palopo							0
15	Pare-Pare							0
16	Pinrang							0
17	Sinjai			1				1
18	Soppeng		1	1				2
19	Takalar							0
20	Tana Toraja							0
21	Toraja Utara							0
22	Wajo	1				1		2
23	Sidrap					1		1
24	Selayar							0
TOTAL		7	6	8	1	4	3	29

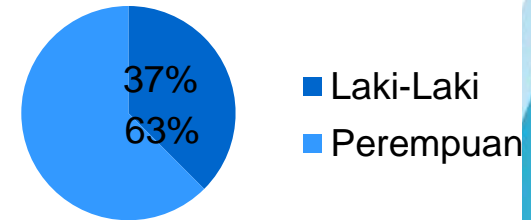
Sumber : Program KLB, Seksi Surveilans & Imunisasi

# DISTRIBUSI KLB CAMPAK (HASIL LAB) BERDASARKAN TEMPAT PROVINSI SULAWESI SELATAN PERIODE JAN-MARET 2017

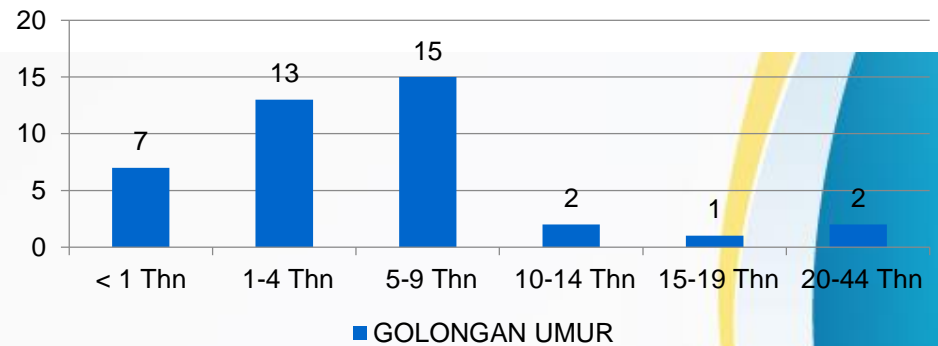


30 0 30 Miles

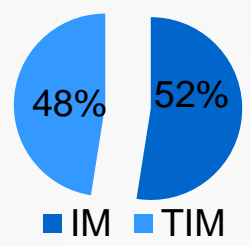
Distribusi Penderita Berdasarkan Jenis Kelamin Provinsi Sulawesi-Selatan Periode Jan-Maret 2017



Distribusi Penderita Berdasarkan Kelompok Umur Provinsi Sulawesi-Selatan Periode Jan-Maret 2017



Distribusi Penderita Berdasarkan Status Imunisasi Provinsi Sulawesi-Selatan Periode Jan-Maret 2017





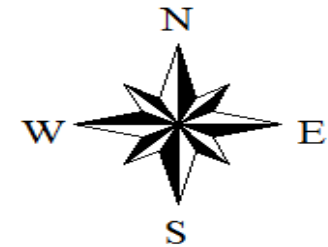
## Distribusi KLB Campak (Hsl Laboratorium) Berdasarkan Tempat Provinsi Sulawesi Selatan Periode Jan-Maret 2017

No	Kab/Kota	Kecamatan	Ds/Kel	Tanggal W1	Jumlah Penderita	Status		Sampel Diperiksa	Hasil Laboratorium		Keterangan
						IM	TIM		Campak IgM +	Rubella IgM +	
1	Makassar	Mamajang	Sambung Jawa	27-2-2017	25	19	6	9	7	0	KLB Campak
2	Makassar	Manggala	Antang	20-2-2017	5	0	5	4	0	1	Bukan KLB
3	Bone	Lappariaja	Tonrongnge	02-09-17	10	0	10	10	6	0	KLB Campak
4	Bone	Kahu	Palakka	24-2-2017	5	2	3	5	0	0	Menunggu Hsl
5	Enrekang	Alla	Pana	03-01-17	8	7	1	8	0	5	KLB Rubella
6	Wajo	Tanasitolo	Waetuo	03-01-17	5	2	3	5	4	0	KLB Campak
7	Maros	Mallawa	Wanuwaru	03-09-17	19	0	19	9	0	6	KLB Rubella
Total					77	30	47	50	17	12	

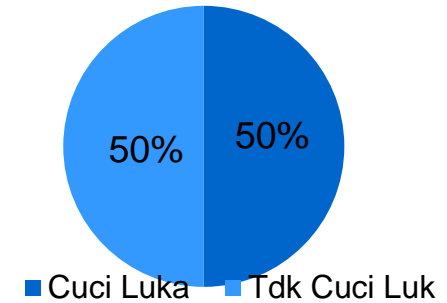
Sumber : Program KLB, Seksi Surveilans & Imunisasi

# DISTRIBUSI KLB RABIES BERDASARKAN KAB/KOTA PROVINSI SULAWESI SELATAN PERIODE JAN-MARET 2017

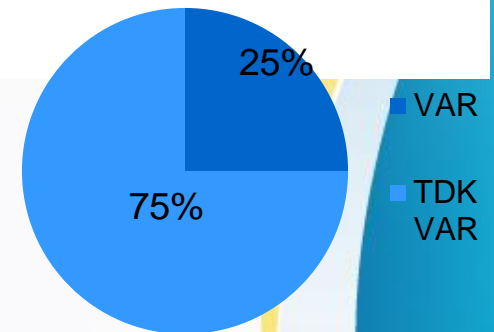
Penderita  
Laki-Laki = 25%,  
Perempuan =  
75%



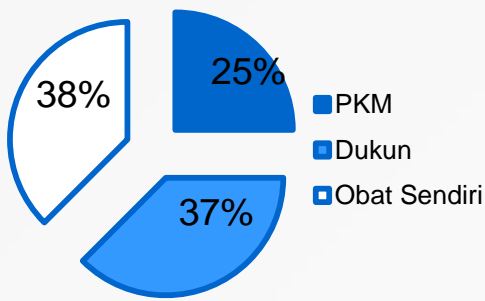
Distribusi Faktor Risiko Cuci Luka Penderita Rabies Provinsi Sulawesi-Selatan Periode Jan-Maret 2017



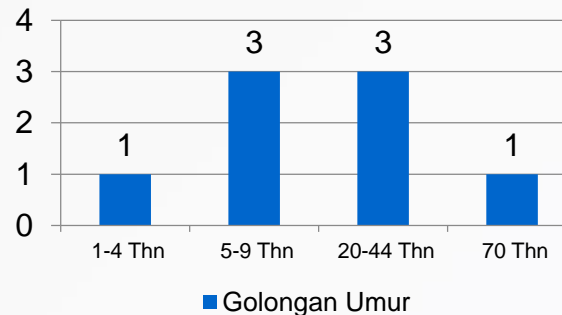
Distribusi Faktor Risiko Pemberian VAR Pend. Rabies Provinsi Sulawesi-Selatan Periode Jan-Maret 2017



Distribusi Pelayanan Pengobatan Penderita Rabies Provinsi Sulawesi-Selatan Periode Jan-Maret 2017



Distribusi Penderita Rabies Berdasarkan Kelompok Umur Provinsi Sulawesi-Selatan Periode Jan-Maret 2017



# KASUS POSITIF DAN SUSPECT MERSCOV DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

NO	KAB/KOTA	TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
1	Makassar	-	1	1	1
2	Gowa	1 positif	-	-	1
3	Sidrap	-	-	-	1
4	Pare-pare	-	1	-	-
5	Pinrang	-	1	-	-
6	Wajo	-	-	-	1

## Catatan

1 ks positif : ditemukan di Arab Saudi, dirawat sampai sembuh di sana

8 ks suspect : hasil pemeriksaan spesimen ad negatif merscov

**TERIMA KASIH**

